

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, perusahaan merupakan suatu kegiatan perekonomian dalam dunia usaha yang sewaktu-waktu dapat berubah demi keberlangsungan kehidupan usahanya.<sup>1</sup> Banyaknya perusahaan di Indonesia seperti sekarang ini, didirikan tidak lain dengan tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebanyak-banyaknya, memaksimalkan nilai saham, serta meningkatkan penjualan. Dengan meningkatnya pendapatan, maka keuntungan yang dihasilkan juga akan meningkat pula sehingga bisa menunjang keberlangsungan hidup satu perusahaan itu sendiri.<sup>2</sup> Oleh karena itu, kinerja perusahaan memegang peranan penting dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

Data keuangan yang disusun dalam komponen laporan keuangan dapat digunakan untuk menganalisis kinerja perkembangan keuangan suatu perusahaan. Dimana laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan keuangan. Nanti, Anda dapat mengetahui apakah bisnis sedang mengalami kemajuan atau malah mengalami masalah keuangan dengan menganalisis laporan keuangan ini.

---

<sup>1</sup> Meutia Dewi, "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus Pada PT. Krakatu Steel Tbk Periode 2012-2016)," *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 6, no.1 (Mei, 2017), 648.

<sup>2</sup> Iramani dan Erie Febrian, "Financial Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja Dan Nilai Tambah Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no.1 (Oktober, 2005): 23, <https://doi.org/10.9744/jak.7.1.pp.%201-10>.

Bisnis menggunakan metrik kinerja keuangan untuk menilai seberapa efektif dan efisien operasi mereka dalam jangka waktu tertentu. Dalam istilah yang lebih luas, kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui apakah ia telah mematuhi peraturan pelaksanaan keuangan dengan benar dan sesuai dengan prosedur pelaporan keuangan. sama dengan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Prinsip Akuntansi Umum yang Diterima (GAAP), antara lain.

Pentingnya penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi ketika akan ditagih atau disebut dengan tingkat likuiditas. Selain itu, kinerja keuangan juga berfungsi sebagai alat dalam mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan, tingkat rentabilitas perusahaan, tingkat profitabilitas perusahaan dan untuk menentukan tingkat stabilitas suatu usaha.<sup>3</sup> Ketika suatu perusahaan mempunyai kemampuan yang stabil dalam menjalankan usahanya, maka pengukurannya adalah dengan memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga dan membayar deviden secara rutin kepada pemegang saham tanpa mengalami krisis keuangan atau hambatan atau.<sup>4</sup>

Rasio seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas adalah beberapa contoh rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Namun, penggunaan rasio ini memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah

---

<sup>3</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Desanta Multiavisitama, 2020), 3.

<sup>4</sup> Ahmad Faisal, Rande Samben, dan Salmah Pattisahusiwa, "Analisis Kinerja Keuangan," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 14, no.1 (2017): 7, <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>.

tidak memperhitungkan biaya modal dalam perhitungan. Rasio seperti profitabilitas, likuiditas, dan solfabilitas adalah beberapa contoh rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Namun, penggunaan rasio ini memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah tidak memperhitungkan biaya modal dalam perhitungan. Seperti biaya beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan ketika menggunakan modal untuk berbagai kegiatan investasi yang dapat berupa hutang, saham biasa, laba ditahan dan saham preferen. Oleh karena itu, rancangan perhitungan modal sangat penting dilakukan dalam menunjukkan kebijakan diskonto atau tingkat rintangan yang harus dikalahkan untuk membenarkan suatu investasi.<sup>5</sup>

Seperti halnya rasio keuangan, cara analisis kinerja keuangan tradisional dan terkenal adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Namun, cara ini belum cukup untuk menjawab tujuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. ROA dan ROE juga tidak mempertimbangkan tingkat biaya modal yang mungkin timbul akibat liabilitas atau ekuitas. Perhitungannya pun bisa dimanipulasi dengan cara menjual aset, baik aset tetap (*fixed*) maupun aset lancar (*current*), sehingga bisa meningkatkan keuntungan yang dilanjutkan dengan penyusutan aktiva.<sup>6</sup>

Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengukuran kinerja keuangan dengan rasio keuangan, ROA dan ROE juga banyak berpegang pada proses akuntansi yang dilakukan sebagai alat untuk menyusun laporan keuangan suatu

---

<sup>5</sup> Jacinta Winarto "Economic Value Added Sebagai Salah Satu Alternatif Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajemen Maranatha* 3 (November, 2004): 10.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 12.

perusahaan. Sehingga, para investor yang menganalisis penilaian kinerja keuangan perusahaan sering kali mengambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan tersebut terlihat baik-baik saja atau mengalami peningkatan, padahal fakta yang sebenarnya memperlihatkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak memperoleh peningkatan atau bahkan bisa mengalami penurunan.<sup>7</sup>

Penilaian ukuran keberhasilan perusahaan yang utama bukan hanya dinilai dari keuntungan perusahaan saja, ada metrik lain yang telah bergeser dari berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*) menjadi berorientasi pada (*value oriented*).<sup>8</sup> Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan adanya suatu alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan pencapaian nyata manajemen dan mampu mendorong kegiatan atau strategi yang dapat memberikan kontribusi nilai ekonomi suatu perusahaan.<sup>9</sup>

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) adalah dengan menilai kinerja keuangan menggunakan modal yang sebenarnya. Investor dapat menggunakan metode ini untuk mengetahui seberapa efisien operasional suatu perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menciptakan nilai tambah pada keuntungan yang diperoleh. Konsep EVA juga memungkinkan manajemen untuk menyalakan keuangan menggunakan modal yang sebenarnya .

---

<sup>7</sup> Nurul Aisyiah, Darminto Darminto, dan Achmad Husaini “Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode EVA (*Economic Value Added*) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 2, no.1 (Mei, 2013): 109.

<sup>8</sup>Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof.Moestopo (Beragama), 2020), 4.

<sup>9</sup> Hanifah, “Analisis Pengukuran Kinerja keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), 2.

Dengan mengurangi total modal tahunan, EVA adalah laba bersih (laba operasional dikurangi pajak). EVA adalah sisa keuntungan yang sama dengan biaya modal perusahaan yang sebenarnya bukan tingkat pengembalian minimum yang diminta perusahaan secara khusus. Jadi, secara konseptual, biaya modal adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk berbagai sumber dana, yang mencakup perhitungan biaya berbagai sumber dana jangka panjang. Ini menunjukkan tingkat penyelesaian atau pengembalian yang diharapkan investor dari jumlah modal investasi yang ditanamkannya pada perusahaan.

Untuk menghitung EVA, beberapa tindakan harus dilakukan. Langkah pertama dalam menghitung EVA adalah menemukan nilai NOPAT, atau Laba Operasional Bersih Setelah Pajak. NOPAT adalah laba bersih operasi perusahaan setelah pajak, yang dihitung dengan mengalikan laba usaha dengan satu dan dikurangi nilai pajak atau nilai pajak. Setelah menghitung NOPAT, langkah kedua dalam menghitung EVA adalah menemukan nilai WACC perusahaan. WACC, atau biaya rata-rata berbagai komponen modal, adalah biaya rata-rata berbagai komponen modal suatu perusahaan. Bobot biaya modal rata-rata dihitung dari struktur modal target perusahaan, yaitu rasio berbagai komponen modal perusahaan terhadap dana investasinya.

Berbeda dengan rasio keuangan, dalam mengukur kinerja keuangan EVA memiliki konsep yaitu melakukan perhitungan biaya modal dengan berdasarkan pada biaya nilai pasar dan bukan berdasarkan pada nilai historisnya.<sup>10</sup> Sehingga

---

<sup>10</sup> Wati Silitonga, "Analisis Penggunaan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal SULTANIST* 3, no. 2 (Desember, 2015), 1.

EVA disini memiliki tujuan untuk melihat apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan mampu menambah nilai ekonomi atau hanya digunakan untuk membiayai perusahaan saja. Karena pada dasarnya, konsep sukses suatu perusahaan dapat dinilai dari nilai ekonomisnya. Jika hasil perhitungan EVA menunjukkan hasil nilai positif, maka perusahaan sedang memperoleh kekayaan atau bisnis perusahaan mengalami peningkatan kinerja yang sangat baik. Tetapi, jika EVA menunjukkan nilai yang negatif, maka perusahaan sedang mengabaikan modal awal yang diinvestasikan oleh para investor atau dengan kata lain kinerja perusahaan tersebut mengalami penurunan. Dengan konsep EVA inilah, nantinya investor dapat memperoleh keputusan dalam memilih perusahaan yang cocok untuk ditanamkan modal yang dimiliki dalam berinvestasi.<sup>11</sup>

Dibandingkan dengan alat pengukuran kinerja perusahaan lainnya, EVA adalah alat yang memiliki manfaat lebih luas dibandingkan dengan tingkat *Return On Investment* (ROE) atau tingkat pengembalian investasi dalam memantau dan mengendalikan operasional sehari-hari. Pengukuran dengan menggunakan metode EVA dapat memberikan gambaran yang cukup luas mengenai tingkat kemampuan suatu perusahaan dan keuntungan yang akan diperoleh, seperti dalam penggunaan dana dari utang maupun dari modal sendiri. Bagi perusahaan besar, pemberian wewenang untuk pengelolaan perusahaan baik pemilik (*principle*) dan manajer ataupun pengelola, EVA sangat mudah untuk diukur dan mudah diterima oleh ketiganya sehingga nantinya dapat menurunkan biaya keagenan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ignatus Bondan Suratmo, "Economic Value Added: Dari Suatu Alat Penilai Kinerja Manajemen Menuju Konsep Pemerataan Pendapatan," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 4, no.2 (2005): 137, <https://doi.org/10.21831.jpai.v4i2.855>.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 857.

Semakin pesatnya pertumbuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan membuat kebutuhan masyarakat untuk memperoleh informasi juga akan semakin meningkat. Sehingga, hal inilah yang bisa mendorong kemajuan TIK menjadi hal penting bagi bangsa untuk mendukung perkembangan ekonomi, pendidikan, serta bisa berkontribusi besar untuk kemajuan teknologi utamanya teknologi telekomunikasi di Indonesia.<sup>13</sup>

Mengingat pentingnya pengukuran kinerja keuangan, maka sudah seharusnya hal ini diterapkan pada semua perusahaan khususnya perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).. Mengingat Industri Telekomunikasi adalah perusahaan dengan ekosistem yang paling dinamis serta senantiasa mengalami perkembangan dari masa ke masa karena banyaknya peminat dari berbagai kalangan. Hal ini dipengaruhi karena adanya kemajuan teknologi serta inovasi dalam sektor jasa yang senantiasa semakin meningkat di era digital. Industri Telekomunikasi selalu memiliki ruang dalam pertumbuhannya sehingga cenderung mengundang banyak investor. Hal inilah yang akan menambah modal dari suatu perusahaan agar bisa memperbaiki kinerjanya dan bisa lebih berkembang.<sup>14</sup> Periode penelitian dimulai dari tahun 2020 hingga tahun 2022, karena pada rentang waktu tersebut akan menghasilkan lebih dari 32 laporan keuangan sebagai salah satu syarat dalam melakukan penelitian kuantitatif.

---

<sup>13</sup> Erlinda Muslim, Rahmat Nurcahyo, Aziz Priyanto, Nanda Prasetya dan Niftahul Jannah, "Analisis Industri Telekomunikasi di Indonesia," *Jurnal Manajemen Teknologi* 9, no.1 (2010), 38.

<sup>14</sup> Mohan Rifqo Virhani, *Hukum Merger, Konsolidasi, Dan Akuisisi Pada Industri Telekomunikasi (Perspektif Efektivitas dan Efisiensi Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio Pada Penyelenggara Jaringan Bergerak Seluler)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 1.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya untuk mengetahui lebih rinci mengenai analisis pengukuran kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penulis mencoba mengkaji penelitian lebih dalam dengan bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan Industri Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian lebih fokus, maka selanjutnya perlu ditetapkan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah telah dipaparkan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).



#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat atau kegunaan dari penelitian ini yakni manfaat atau kegunaan secara ilmiah atau kegunaan secara praktis antara lain:

##### **1. Bagi IAIN Madura**

Untuk menjadikan tambahan referensi dan bahan riset bagi mahasiswa/i IAIN Madura dalam mengembangkan keilmuannya, khususnya dalam bidang akuntansi, perekonomian, dan perbankan.

##### **2. Bagi Peneliti**

Meningkatkan wawasan serta pengetahuan pada ranah akuntansi dan sebagai bentuk aplikatif atas apa yang diperoleh dalam mata kuliah. Serta dapat mengetahui bagaimana cara menganalisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

##### **3. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi kepada para investor atau calon investor dalam melihat, mengukur, dan melakukan evaluasi kinerja keuangan dengan metode EVA sehingga nantinya mampu untuk menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.

##### **4. Bagi Perusahaan**

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat mengevaluasi kinerja keuangan dan menerapkan prosedur yang harus diterapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

## 5. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini nantinya bisa dijadikan masukan bagi pihak lain yang membutuhkan serta bisa digunakan sebagai sarana perbandingan atau pertimbangan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

Kerangka penelitian yang menguraikan masalah dan membatasi ruang lingkup penelitian. Dalam hal ini, ruang lingkup penelitian menjelaskan sejauh mana suatu penelitian akan dikaji dan menentukan berbagai parameter yang akan dioperasikan. Pada dasarnya, ruang lingkup penelitian mendefinisikan cakupan studi yang akan menjadi fokus pembahasan.<sup>15</sup> Hal yang perlu dijelaskan dalam ruang lingkup penelitian adalah memaparkan mengenai penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikatornya.

Variabel merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitiannya sehingga bisa diperoleh sebuah informasi mengenai hal tersebut yang pada akhirnya dapat diambil kesimpulan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu variabel tunggal. Dimana variabel tunggal tersebut adalah kinerja keuangan pada perusahaan industri telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Adapun variabel pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu EVA (*Economic*

---

<sup>15</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 36.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 60.

*Value Added*), EBIT (*Earing Before Interest and Tax*), NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*), WACC (*Weight Average Cost of Capital*), dan IC (*Invested Capital*).

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan-perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang akan diteliti dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi merupakan anggapan dasar terhadap sesuatu yang diyakini kebenarannya. Dalam artian yang lebih luas, asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang sesuatu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang kebenarannya telah diterima oleh peneliti. Oleh karena itu, asumsi harus memuat dua kriteria, yaitu yang Pertama, asumsi harus bersifat *common sense*, dimana asumsi harus logis dan diterima oleh akal sehat sehingga bisa menjadi kebenaran umum yang bisa diterima oleh semua orang. Kedua, asumsi harus bersifat *self-evident*, dimana asumsi harus bersifat terbukti dengan sendirinya dan oleh karena itu suatu asumsi tidak perlu dibuktikan kebenarannya. Agar asumsi memnuhi kriteria-kriteria tersebut, maka hendaknya asumsi harus memiliki landasan teori yang kuat atau mendukung. Asumsi biasanya diperlukan sebagai dasar bagi berjalannya suatu

prosedur atau logika tertentu.<sup>17</sup> Adapun ungsi asumsi dasar dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan dalam berpikir dan mengambil tindakan atau keputusan dalam melaksanakan penelitian
2. Untuk memperjelas variabel penelitian yang akan diteliti
3. Untuk merumuskan serta menentukan sebuah hipotesis atau dugaan sementara

Asumsi penelitian bisa dikatakan juga sebagai asumsi dasar yang memberikan gambaran dugaan, perkiraan, atau pendapat yang berkaitan dengan kesimpulan sementara teori yang belum terbukti.<sup>18</sup>

Berdasarkan pengertian dari asumsi diatas, maka dalam penelitian ini mengemukakan asumsi yaitu:

1. Kinerja keuangan yang di analisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) cenderung baik dan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya investor yang menanamkan modalnya untuk di investasikan
2. Setelah dianalisis dengan metode *economic value added*, perusahaan bisa meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja keuangannya.

---

<sup>17</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 76.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 65.

## **G. Definisi Istilah**

Pengertian atau definisi istilah adalah pengertian dari suatu istilah secara keseluruhan yang mencakup seluruh unsur yang menjadi ciri utama dari istilah itu sendiri. Definisi istilah diperlukan guna menghindari perbedaan arti atau kurang jelasnya suatu makna yang dipaparkan. Perumusan istilah tersebut lebih ditekankan pada makna yang penulis berikan tanpa menjelaskannya sesuai asal rujukan.

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added (EVA)* Pada Perusahaan Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022” ini, peneliti perlu memaparkan makna pada rangkaian kata yang terdapat pada judul penelitian ini supaya tidak terjadi kesalahpahaman bagi para pembaca. Peneliti dalam hal ini merumuskan definisi istilah-istilah yang terkandung dalam judul yaitu sebagai berikut:

### **1. Analisis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "analisis" berarti menyelidiki suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Memilah, memecah, menguraikan, membedakan, dan membedakan sesuatu untuk digolongkan dan mengungkapkan menurut spesifikasi tertentu dan kemudian mencari makna dan ertinya satu sama lain adalah bagian dari proses analisis. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa analisis adalah suatu proses berpikir yang bertujuan untuk menggambarkan atau memecahkan suatu masalah.

## **2. Kinerja Keuangan**

Dalam jangka waktu tertentu, suatu perusahaan melakukan upaya formal yang dikenal sebagai kinerja keuangan untuk menghasilkan operasi yang efektif dan efisien dalam jangka waktu tertentu. Dalam arti luas, kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana ia telah mematuhi dan mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dan sesuai dengan prosedur pelaporan keuangan.

## **3. Metode *Economic Value Added* (EVA)**

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan metode nilai tambah ekonomi (EVA), yang dihitung dengan mengurangi keuntungan operasional setelah pajak dan mengurangi total modal tahunan. Pada dasarnya, EVA adalah sisa keuntungan dari biaya modal dikurangi pajak dan sama dengan biaya modal sebenarnya, bukan tingkat pengembalian minimum yang disyaratkan perusahaan karena alokasi modal.

## **4. Perusahaan Industri Telekomunikasi**

Perusahaan industri telekomunikasi adalah jenis perusahaan yang kegiatannya berupa layanan telekomunikasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi. Industri telekomunikasi merupakan ekosistem yang paling dinamis dan masih terus berkembang. Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi dan inovasi di bidang jasa

yang semakin meningkat seiring dengan berkembangnya era digitalisasi, sehingga masih terdapat ruang untuk terus berkembang..<sup>19</sup>

### **5. Bursa Efek Indonesia (BEI)**

*Indonesian Stock Exchange (IDX)* atau Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebuah pasar modal di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan pasar yang bergerak dalam bidang jual beli efek atau dapat dikatakan sebagai tempat yang menyediakan fasilitas sentral bagi perdagangan efek perusahaan publik di Indonesia. Bursa Efek Indonesia mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat yang ingin berinvestasi.<sup>20</sup>

### **H. Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu atau penelitian terdahulu merupakan hasil dari suatu penelitian yang dianalisis sebagai bahan analisis perbandingan berdasarkan kerangka teori yang dikembangkan. Pengambilan kajian terdahulu digunakan guna memperoleh suatu perbandingan dan sebagai landasan terhadap suatu riset atau penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya agar tidak serupa dengan penelitian yang akan dilakukan, dalam penelitian ini peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Aprilia pada tahun 2019 berjudul pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added*

---

<sup>19</sup> Mohan Rifqo Virhani, *Hukum Merger, Konsolidasi, Dan Akuisisi Pada Industri Telekomunikasi (Perspektif Efektivitas dan Efisiensi Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio Pada Penyelenggara Jaringan Bergerak Seluler)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 21.

<sup>20</sup> Saleh Basir dan Hendy M. Fakhruddin, *Aksi Korporasi: Strategi Untuk Meningkatkan Nilai Saham Melalui Tindakan Korporasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 28.

(EVA) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung nilai EVA yang diperoleh dari  $(NOPAT - WACC \times Invested\ Capital)$ . Hasil yang diperoleh menyebutkan bahwa dari 7 sampel yang digunakan terdapat 3 perusahaan yang menghasilkan nilai  $EVA > 0$  yang berarti nilai positif selama tahun 2014-2017 yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, dan PT. Mayora Indah Tbk. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan : Dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu membahas tentang kinerja keuangan dengan metode EVA, dengan metode analisis data yang sama yaitu menggunakan perhitungan dengan rumus EVA serta sama-sama menggunakan pendekatan data kuantitatif
- b. Perbedaan : terletak pada objek dan periode penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah



perusahaan-perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian tahun 2020-2022..

2. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Meutia Dewi dengan judul Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode EVA (*Economic Value Added*) (Studi Kasus Pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode analisis datanya adalah metode analisis deskriptif dengan menghitung rumus EVA. Hasil penelitian menyebutkan kinerja perusahaan kurang baik karena selama 5 tahun penelitian, EVA perusahaan menunjukkan nilai negatif ( $EVA < 0$ ). Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:
  - a. Persamaan : yaitu sama-sama membahas tentang kinerja keuangan dengan metode EVA, dengan metode analisis data yang sama yaitu menggunakan perhitungan dengan rumus EVA serta sama-sama menggunakan pendekatan data kuantitatif
  - b. Perbedaan : objek dan periode penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian tahun 2012-2016. Sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian tahun 2020-2022.
3. Penelitian dengan judul Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia yang dilakukan oleh Muhammad Hefrizal pada tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan

yaitu pendekatan kuantitatif. Dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menghitung rumus EVA. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada perkembangan yang positif dalam waktu 3 tahun (2014-2016) yakni  $EVA > 0$  dari 0, maka telah terjadi nilai tambah ekonomis dan kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.<sup>21</sup> Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan : penelitian ini sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang kinerja keuangan dengan metode EVA, dengan analisis data yang sama yaitu menggunakan perhitungan dengan rumus EVA serta sama-sama menggunakan pendekatan data kuantitatif
  - b. Perbedaan : objek dan periode penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan PT. Unilever Indonesia Periode 2014-2016. Sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian tahun 2020-2022.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Nastiti Mustikaningrum dan Tuban Drijah Herawati pada tahun 2022 dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19. Jenis penelitian yang digunakan

---

<sup>21</sup> Muhammad Hefrizal, "Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4, no.1, (Mei, 2018), 64.

yaitu pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan perhitungan rumus *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).<sup>22</sup> Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan : penelitian ini sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang kinerja keuangan dengan metode EVA, dengan metode analisis data yang sama yaitu menggunakan perhitungan dengan rumus EVA serta sama-sama menggunakan pendekatan data kuantitatif
- b. Perbedaan : perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel, objek dan periode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan variabel pendukung yaitu EVA dan MVA sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan EVA. Objek dan periode yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. Sedangkan objek dan periode yang akan digunakan oleh peneliti yaitu perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

---

<sup>22</sup> Alfi Nastiti Mustikaningrum dan Tuban Drijah Herawati, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi* 1, no.1 (2022), 186.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Anni Diana Br Harahap pada tahun 2021 dengan judul Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji statistis pada SPSS. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil penelitian dengan metode EVA memperoleh nilai negative sebesar -1,0404107, nilai probabilitas sebesar 0,1856 yang lebih besar dari 0,05. EVA yang bernilai negatif menandakan bahwa nilai perusahaan berkurang akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut oleh investor. Hasil penelitian dengan metode MVA terhadap harga saham memiliki pengaruh positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 16,53276, nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hasil penelitian dengan metode EVA dan MVA secara bersama-sama mempunyai nilai positif. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai F hitung sebesar 281,9990 lebih besar daripada nilai F tabel 3,35, dan nilai probabilitas 0,000000 lebih kecil dari 0,05.<sup>23</sup> Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Arini Diana Br Harahap, "Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), 73.

- a. Persamaan : penelitian ini sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang kinerja keuangan dengan metode EVA, dengan metode analisis data yang sama yaitu menggunakan perhitungan dengan rumus EVA serta sama-sama menggunakan pendekatan data kuantitatif
- b. Perbedaan : perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel, metode analisis data, objek dan periode penelitian. Pada penelitian terdahulu, variabel pendukung yang digunakan yaitu EVA dan MVA sedangkan variabel pendukung yang akan peneliti gunakan yaitu EVA. Metode analisis data pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan uji statistik pada SPSS, sedangkan metode analisis data yang akan peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan perhitungan rumus SPSS. Objek dan periode dalam penelitian terdahulu yaitu Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, sedangkan objek dan periode penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022